



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

##### **1. Kedudukan**

Selama menjalankan magang, penulis bertugas sebagai *assistant talent coordinator*. Tugas *assistant talent coordinator* adalah membantu *casting director*, *assistant casting director* dan *talent coordinator* dalam mengurus *talent* dan *extras* pada saat pra produksi hingga produksi. Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan peluang untuk magang di salah satu film *feature* yang berada di bawah naungan PT Kharisma Starvision Plus, yaitu film “*Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan*.” Film ini merupakan film ke-5 yang telah disutradrai oleh Ernest Prakasa. Film “*Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan*” ini terinspirasi dari buku Meira Anastasia yang berjudul “*Imperfect : A Journey to Self-Acceptance*.” Film yang bertemakan *insecurity* ini ingin membahas mengenai bahwa setiap orang harus bersyukur dengan kekurangan yang dimilikinya dan belajar untuk mencintai diri sendiri melalui kekurangan tersebut. Melalui pesan dan tema tersebut, film ini mempunyai *tagline* tersendiri, yaitu #ubahinsekyurmenjadibersyukur. Dalam produksi film “*Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan*”, penulis lebih banyak ditugaskan untuk mengurus *extras*.

##### **2. Koordinasi**

Dalam melakukan tugas, penulis bekerja sama dengan *casting director & talent coordinator*, yaitu Juandini Liesmita dan *assistant casting director & talent coordinator*, yaitu Maya Wulandari. Pertama, *casting director* akan memberikan seluruh tugas yang harus dilakukan di lapangan kepada *assistant casting director*. *Assistant casting director* ini yang bertugas sebagai pembimbing lapangan. Lalu *assistant casting director* akan dibantu dengan *assistant talent coordinator* dalam menjalankan tugas yang telah diberikan *casting director*. Dalam pembagian tugas di lapangan, *assistant casting director*

akan membagi siapa saja *assistant talent coordinator* yang mengurus *talent* dan *extras*. Selama bekerja di lapangan, penulis mendapatkan tugas untuk mengurus *extras* sehingga penulis harus melaporkan segala hal yang berhubungan dengan *extras* kepada *assistant casting director* terlebih dahulu. Lalu *assistant casting director* akan melaporkan kepada *casting director* semua tugas yang telah dilakukan setiap harinya.



Gambar 3. 1 Bagian Alur Koordinasi

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut di bawah ini merupakan tugas-tugas yang telah dilakukan oleh penulis selama menjalani kerja magang sebagai *assistant talent coordinator* :

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

| No. | Minggu  | Proyek   | Keterangan  |
|-----|---|--|---|
| 1.  | 1<br>(28 Juli<br>2019 – 2<br>Agustus<br>2019) | Syuting film <i>Imperfect</i><br>di Plaza Semanggi,<br><i>River Valley</i> , Wimo<br>Kemang, belakang<br><i>One Bell Park Mall</i> ,<br>Studio Cideng dan<br><i>Escobar café</i> | Membantu <i>talent coordinator</i> dan <i>casting director</i> dalam mengurus <i>extras</i> -> mengantarkan <i>extras</i> untuk cek baju kepada orang <i>costume</i> dan mengurus <i>talent</i> (menawarkan makan siang, menyiapkan kipas dan botol minuman <i>talent</i> untuk dibawa ke <i>set</i> ). |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 2. | 2<br>(4-7<br>Agustus<br>2019, 9-10<br>Agustus<br>2019)                                    | Syuting film <i>Imperfect</i><br>di <i>Go Work Pondok</i><br>Indah, Jagorawi ,<br>Salon Lima (Lebak<br>Bulus), Jalan Durian<br>Kebagusan, Kampung<br>Pemulung, Panti<br>Asuhan Desa Putra                               | Membantu <i>talent coordinator</i> dan <i>casting director</i> dalam mengurus <i>extras</i> dari awal <i>extras</i> datang hingga <i>extras</i> pulang (mendata jumlah <i>extras</i> yang datang, memberikan makan siang dan malam, mengatur waktu untuk <i>extras</i> melakukan cek <i>make up</i> dan baju (menyesuaikan dengan <i>call sheet</i> , membawa <i>extras</i> ke dalam <i>set</i> ). |
| 3. | 3<br>(12-14<br>Agustus<br>2019, 16<br>Agustus<br>2019)                                    | Syuting film <i>Imperfect</i><br>di Depok Timur dan<br><i>Gym South Quarter</i> )   | Membantu <i>talent coordinator</i> dan <i>casting director</i> dalam mengurus <i>extras</i> dari awal <i>extras</i> datang hingga <i>extras</i> pulang, membantu astrada 2 dalam mengurus <i>extras</i> (membantu memberikan <i>cue</i> )  |
| 4. | 4<br>(12 dan 13<br>September<br>2019)   | Syuting film <i>Imperfect</i><br>di Depok Timur   | Mengurus <i>extras</i> dari awal hingga akhir, mencari warga setempat untuk dijadikan <i>extras</i> tambahan sesuai kebutuhan astrada 2  |
| 5. | 5<br>(15-17<br>September<br>2019, 19<br>September<br>2019 dan<br>21<br>September<br>2019) | Syuting film <i>Imperfect</i><br>di Plaza Semanggi,<br>Studio Cideng, Depok,<br><i>Wine Lounge</i> ,<br><i>Admiralty Sport Club</i> ,<br><i>Parc 19</i> , Kampung<br>Pemulung dan <i>Go</i><br><i>Work Pondok Indah</i> | Mengurus <i>extras</i> dari awal datang hingga akhir   |

|    |                                |  |  |
|----|--------------------------------|--|--|
| 6. | 6<br>(22-27<br>Agustus<br>201) | Syuting film <i>Imperfect</i> di Go Work Pondok Indah, Rumah Jalan Timbul, <i>River Valley</i> | Membantu mengurus <i>talent coordinator</i> dan <i>casting director</i> dalam mengurus talent dan <i>extras</i> dari awal hingga akhir |
| 7. | 7                              | Paska selesai syuting film <i>Impefect</i>   | Menyusun nama-nama <i>daily player</i> yang telah dicatat namanya dan diberikan kepada <i>talent coordinator</i>                       |

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Di bawah ini merupakan proses pengalaman penulis selama menjalani magang sebagai *assistant talent coordinator* di dalam film “*Impefect : Karir, Cinta dan Timbangan*”

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Sebagai *assistant talent coordinator*, penulis juga memiliki 2 pembagian tugas, yaitu tugas utama penulis sebagai *assistant talent coordinator* dan tugas tambahan dalam membantu asisten sutradara 2 (astrada 2) untuk mengurus *extras* pada saat di lapangan.

##### 3.3.1.1. Tugas Utama sebagai *Assistant Talent Coordinator*

Penulis menjalani magang sebagai *assistant talent coordinator* di dalam film “*Imperfect : Karir, Cinta dan Timbangan*” yang berada di bawah naungan PT Kharisma Starvision Plus atau dikenal dengan nama Starvision Plus. Penulis juga bergabung sebagai *crew* film “*Imperfect : Karir, Timbangan dan Cinta*”, 3 hari sebelum tahap produksi dimulai. Selama menjalani tahap produksi ini, penulis lebih banyak diminta untuk membantu mengurus *extras* dan sesekali penulis membantu mengurus *talent* apabila pada saat itu tidak terdapat *extras*.

Selama syuting, semua *crew* film akan diberikan *call sheet* yang dikirim melalui aplikasi *whatsapp* secara personal oleh asisten produser. *Call sheet* tersebut berguna untuk mengetahui estimasi syuting untuk hari tersebut dari kapan seluruh *crew* harus berkumpul, perkiraan waktu bagi setiap departemen untuk melakukan

persiapan hingga *take* dan perkiraan waktu kapan syuting di hari tersebut selesai. *Call Sheet* selalu dibagikan sehari sebelum syuting dimulai.

| CALL SHEET  |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
|---|---|-------------------------------|--|---|--|-------------|--------------------------------------|--|------------------------------|
| DAY 25  |   |                               |  |   | 23-Sep-19  |             |                                      | Weather : Mostly Sunny / 24° - 32°   |                              |
| ERNEST PRAKASA, MEIRA ANASTASIA, CHAND PARWEZ, RAYMOND HANDAYA, SRI CAHYANI, VANIA PARAPAT, REY & UNIT TEAM, RIEVIENA YULIETA, RAYA GUMELAR, MUHADKLY ACHO, HENDI IRNANDI & SCRIPT CONT TEAM, JUANDINI & CASTING DEPT, BORIES & LOC TEAM, TEPAN & ART DEPT, CUMIT & CAMERA TEAM, DANU & STILL PHOTO TEAM, HARSONO & LIGHTING TEAM, SARDIWA & GRIP TEAM, ANHAR MOHA & SOUND TEAM, ANDHIKA & COSTUME TEAM, TALIA & MAKE UP TEAM, DHIKA F, RYAN. |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
| <b>PT KHARISMA STARVISION PLUS</b><br>"IMPERFECT"   |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
| Director : Ernest Prakasa<br>Co Dir : Meira Anastasia<br>Sinematografer : Cunit<br>LP : Raymond Handaya<br>PM : Sri Cahyani<br>1st AD : Rievienna Yulietta<br>2nd AD : Raya Gumelar<br>PA : Vania Parapat<br>Talco : Maya Wulandari<br>Locman : Bories   62-83897965432<br>Unit Man : Rey Mansha   62-81240500688   |   |                               |  | <b>CREW CALL : 06.00 WIB</b><br><b>DIR CALL : 07.30 WIB</b>                         |  |             |                                      | Producer : Chand Parwez<br>Location :  |                              |
|   |   |                               |  | <b>CAMERA ROLL : 08.00 WIB</b>  |  |             |                                      | GOWORK PONDOH INDAH<br>Pondok Indah Office Tower 2, 15th Floor   |                              |
|   |   |                               |  | Unit Pre-Call : 05.00 WIB<br>(Breakfast Ready at 05.30 WIB)<br>Est.Wrap : 17.30 WIB |  |             |                                      | Nearest Hospital :<br>RSPI<br>Jalan Metro Duta No. Kav RT 4/RW 14<br>Pd. Pinang Kebayoran Lama   |                              |
| *LIMITED CREW ON SET *NO TAKING PIC ON SET *USE ID CARD *DO NOT SMOKE ON SET *WEAR PROPER SHOES *TUMBLER  |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
| NO  | TIME  | SET                           | DUR  | SC  | PG   | D/N         | E/I                                  | DESCRIPTION  | NOTES                        |
| 1   | Set up<br>06.30-08.00WIB<br>Cam roll<br>08.00-09.30WIB<br>( 1 1/2 hours ) | RUANG<br>RARA                 | 1 1/2  | 137   | 90   | D           | INT                                  | Lulu menelpon Rara, Lulu meminjam aksesoris Rara. Rara menanyakan kapan sesi foto mereka.  |                              |
| 2   | Set up<br>09.30-10.00WIB<br>Cam roll<br>10.00-11.00WIB<br>( 1 hour )      | RUANGAN<br>RARA               | 1/2  | 107   | 70   | D           | INT                                  | Dika menelpon Rara yang sedang stres dengan pekerjaannya. Dika tidak jadi cerita ke Rara, Rara pun menutup telponnya, melihat jam lalu pergi keluar ruangan.           |                              |
| 3   | Set up<br>11.00-11.30WIB<br>Cam roll<br>11.30-13.00WIB<br>( 1 1/2 hours ) | RUANGAN<br>RARA DAN<br>LORONG | 1  | 129   | 84   | D           | INT                                  | Kelvin berbicara dengan Rara tentang harapannya sebagai manager. Diluar ruangan Rara ada Marsha yang mendengar pembicaraan mereka.                                     | RARA CONTI SCENE 130         |
| LUNCH BREAK 13.00 - 13.30 WIB ( 1/2 hour )  |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
| 4   | Set up<br>13.30-14.00WIB<br>Cam roll<br>14.00-15.30WIB<br>( 1 1/2 hours ) | WORKING<br>AREA               | 1  | 153   | 102  | D           | INT                                  | Rara dtg membawa 2 boks bubur untuk Fey, ia kaget dgn sikap Rara, Rara mengajak Fey keluar kantor. Marsha, Irene dan Wiwid perhatian lalu saling pandang dengan heran. | RARA & FEY CONTI SCENE 154   |
| 5   | Set up<br>15.30-16.30WIB<br>Cam roll<br>16.30-17.30WIB<br>( 1 hour )      | RUANGAN<br>RARA               | 1/2  | 97  | 63   | D           | INT                                  | Kelvin masuk ke ruangan Rara, dia memberikan semangat ke Rara untuk posisi barunya. Kelvin juga memberitahu apa saja yg harus dilakukan Rara. Rara sibuk mencatat.     | RARA & KELVIN CONTI SCENE 96 |
| DINNER BREAK 17.30 - 18.00 WIB ( 1/2 hour )   |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
| TALENT CALL :   |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
| NO  | NAME  | CHARACTER                     | TIME ON LOC  | MAKE UP   | COSTUME  | TIME ON SET |                                      |  |                              |
| 1   | Jessica Mila  | RARA                          | 06.30 WIB  | 06.30 - 07.30 WIB   | 07.30 - 08.00 WIB  | 08.00 WIB   |                                      |  |                              |
| 2   | Clara Bernadeth   | MARSHA                        | 08.00 WIB  | 08.30 - 10.30 WIB   | 10.30 - 11.00 WIB  | 11.30 WIB   |                                      |  |                              |
| 3   | Dion Wiyoko   | KELVIN                        | 10.30 WIB  | 10.00 - 10.30 WIB   | 10.30 - 11.00 WIB  | 11.30 WIB   |                                      |  |                              |
| 4   | Devina Aureel   | WIWID                         | 11.00 WIB  | 11.30 - 13.00 WIB   | 13.00 - 13.30 WIB  | 14.00 WIB   |                                      |  |                              |
| 5   | Karina Nadia  | IRENE                         | 11.00 WIB  | 11.30 - 13.00 WIB   | 13.00 - 13.30 WIB  | 14.00 WIB   |                                      |  |                              |
| 6   | Shareefa Daanish  | FEY                           | 12.00 WIB  | 12.30 - 13.00 WIB   | 13.00 - 13.30 WIB  | 14.00 WIB   |                                      |  |                              |
| #   | Karyawan Malathi (11)   | KARYAWAN                      | 06.00 WIB  | 06.00 - 07.00 WIB   | 07.00 - 08.00 WIB  | 08.00 WIB   |                                      |  |                              |
| #   | Karyawan Lainnya (5)  | KARYAWAN                      | 06.00 WIB  | 06.00 - 07.00 WIB   | 07.00 - 08.00 WIB  | 08.00 WIB   |                                      |  |                              |
| REQUIRMENTS :   |   |                               |  |   |  |             |                                      |  |                              |
| PRODUCTION  |   |                               | ART  |   |  |             | EQUIPMENT CAMERA & LIGHTING          |  |                              |
| Ruangan untuk make up & Wardrobe, Loading barang, akses masuk go work, beberapa tempat sampah di set.   |   |                               | Laptop Rara, Dokumen folder Marsha, Hp Rara, Jam tangan, Jam dinding, Dokumen, Tumbler isi Jus, Buku Notes Rara, 2 Boks bubur, Props untuk extras. |   |  |             | 2 Alexa Mini, 2 Dolly panther, Track |  |                              |
| COSTUMES  |   |                               | MAKE UP  |   |  |             | INSERT                               |  |                              |
| Baju Rara, Baju Kelvin, Baju Marsha, Baju Wiwid, Baju Irene, Baju Fey, Baju Karyawan, Baju Extras.  |   |                               | Make Up Rara, Make Up Kelvin, Make Up Marsha, Make Up Irene, Make Up Wiwid, Make Up Fey, Make Up Karyawan.   |   |  |             |                                      |  |                              |
| <b>FIRST ASSISTANT DIRECTOR</b>   |   |                               |  |   | <b>LINE PRODUCER</b>   |             |                                      |  |                              |
| <br>PINUNG   |   |                               |  |   | <br>RAYMOND HANDAYA |             |                                      |  |                              |

Gambar 3. 2 *Call Sheet* film "Imperfect : Karir, Cinta dan Timbangan"

Sumber : asisten produser film "Imperfect : Karir, Cinta dan Timbangan"

Selama syuting berlangsung, penulis menginap di rumah *assistant talent coordinator* lainnya yang bernama Cut Qitha. Penulis dan Cut Qitha dijemput oleh *driver* yang sudah ditentukan 2 jam sebelum waktu *crew call* yang ditetapkan karena *driver* tersebut harus menjemput *crew* yang lainnya. Lalu sesampainya di lokasi syuting, penulis akan mengecek seluruh kebutuhan untuk *extras* seperti *basecamp extras*, letak toilet untuk *extras* dan makanan untuk *extras*. Setelah *extras* datang, penulis akan berkoordinasi dengan koordinator lapangan yang membimbing *extras* untuk membawa *extras* berkumpul di *basecamp* dan memberikan makanan kepada *extras* yang sudah datang. Penulis juga harus mengecek dan mengetahui berapa jumlah *extras* yang telah datang. Setelah melakukan itu semua, penulis akan melaporkannya kepada *assistant casting director*, yaitu Maya Wulandari. Lalu penulis juga harus memberikan laporan di grup *Whatsapp* untuk *casting director*, yaitu Juandini Liesmita berupa foto.





Gambar 3. 3 Foto-foto Extra

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Melalui foto-foto ini, *casting director* akan mengecek ulang apakah *extras* yang diminta telah sesuai atau belum sesuai dengan permintannya. Setelah selesai melaporkan jumlah *extras* yang sudah datang, penulis akan meminta tolong kepada koordinator lapangan untuk mengumpulkan *extras* yang sudah selesai makan untuk melakukan pengecekan baju dan *make up* (bagi perempuan). Lalu di sini, penulis bertugas membawa dan membimbing *extras* tersebut kepada orang *wardrobe* dan *make up*.

Selama di *set*, penulis berkoordinasi dengan koordinator lapangan untuk menjaga *extras* agar *extras* tetap berada di *set* dan tidak berpergian selama syuting masih berlangsung.



Gambar 3. 4 foto-foto penulis di lapangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada saat istirahat, penulis berkoordinasi dengan koordinator lapangan mengenai makanan yang akan dibagikan kepada *extras* dan baju yang selanjutnya digunakan apabila *extras* tersebut sudah digunakan di *scene* sebelumnya. Apabila syuting selesai ataupun *extras* sudah dapat dipulangkan maka penulis dapat memberitahukan kepada koordinator lapangan. Lalu koordinator lapangan akan bertemu dengan *assistant casting director* untuk dibagikan *fee* yang nantinya diberikan kepada *extras* yang telah datang di hari itu.

Pada hari terakhir syuting, penulis beserta *crew-crew* film lainnya juga menggunakan kostum bertemakan piyama. Lalu hari itu, juga diadakan *doorprize*

dari sutradara sebagai tanda terima kasih kepada *crew-crew* yang telah membantu proses pembuatan film ini.



Gambar 3. 5 Foto-foto di hari terakhir syuting

Sumber : *Behind the scene* film “*Imperfect: Karir, Cinta dan Timbangan*”

Setelah tahap produksi selesai, penulis akan berkoordinasi dengan *asisten casting director* untuk menyusun nama-nama *daily player* yang akan dimasukkan ke dalam *credit title* film. *Daily player* ini merupakan orang-orang yang memiliki peran yang cukup penting dan juga memiliki dialog yang tidak sebanyak dengan *talent-talent* utama.

| Daily player                             | Daily player                         |
|--|--------------------------------------|
| Suryawan golino -> komisaris 1           | - Indria Permata                     |
| Veronicha -> komisaris 2                 | - Roro Cynthia                       |
| Model 1 -> Nadya safira                  | - Ranny Eka Syahputrie               |
| Model 2 -> Ilma Nov                      | - Amelia Puspita                     |
| Tamra aryo -> pria gagah lift            | - Nur Selva Noviani                  |
| Rara remaja -> tasya carla               | - Rida Tonapa                        |
| Teddy snada -> dokter                    | Manager 1 : Indria Permata           |
| Ciara nadine brosnan -> Lulu kecil       | Manager 2 : Roro Chyntia             |
| Naqueenza vevila arissa -> rara kecil    | Pria gagah lift : Wisnu Firmansyah   |
| Tukang es -> harris                      | Tukang becak : Michael Janapul       |
| Sabrina hasnah kamila -> bayi kecil lulu | Bapak pelayat : Iwan Surya           |
| Model 1 : deasy julius                   | Jenazah : Edhy Susanto (Tan)         |
| Model 2 : nadia ingrida                  | Penerima tamu : Erwin                |
| Model 3 : chelsea flo                    | Penerima tamu : Maya Wulandari       |
| Client 1 : Jahur ahmad                   | Tukang es krim : Harris              |
| Stylist 1 : Marrisa Widiyanti            | Bayi lulu : sabrina hasnah kamila    |
| Stylist 2 : ka achy (belum nama lengkap) | Rara remaja : Tasya Carla            |
| Make up artist : aktrin aulia azahra     | Dokter : Teddy snada                 |
| Pegawai kantoran (features) :            | Lulu kecil : Ciara nadine brosnan    |
| - Aji Suryana                            | Rara kecil : Naqueenza vevila arissa |
| - Ade Sukma                              | Pria gagah lift 2 : Tamra Aryo       |
| - Shaif Ali                              | Model kalam renang : Nadya Safira    |
| - Nenden Sarah                           | Model kalam renang : Ilma nov        |
|  | Komisaris 1 : suryawan golino        |
|  | Komisaris 2 : Veronicha              |
|  | Agen property : yayan femix          |
|  | agent property : robby febrianti     |

Gambar 3. 6 Daftar Nama-Nama *Daily Player*

Sumber : Dokumen Pribadi

### 3.3.1.2. Tugas Tambahan

Selama menjalankan magang, penulis juga berkoordinasi dengan astrada 2, yaitu Raya Gumelar. Penulis berkoordinasi mengenai seputar persiapan *extras* dari awal hingga *extras* dapat dibawa ke dalam *set*. Selain itu, penulis juga harus memberikan laporan berupa foto kepada astrada 2 dan menatanya sesuai dengan peran yang telah dipilih setelah seluruh *extras* telah melakukan pengecekan baju dan *make up*. Foto tersebut digunakan oleh astrada 2 untuk memilih siapa saja *extras* yang digunakan untuk di *scene-scene* selanjutnya.

Selama di *set*, selain penulis membantu menjaga *extras*, terkadang penulis juga membantu astrada 2 dalam memberikan *cue* kepada *extras* seperti kapan *extras* harus bergerak. Selain itu, penulis juga dapat membantu astrada 2 untuk mencari *extras* tambahan ketika astrada 2 ternyata mengalami kekurangan *extras*. Penulis dapat meminta bantuan dari orang *location manager* untuk dicarikan warga setempat yang bersedia menjadi *extras* tambahan. Selanjutnya, penulis juga berkoordinasi dengan astrada 2 mengenai *extras* yang akan digunakan untuk di *scene* selanjutnya sehingga penulis harus menghafal *extras* siapa saja yang sudah digunakan di *scene-scene* sebelumnya.

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama menjalankan magang, penulis juga menemukan beberapa kendala yang dialami selama syuting, yaitu :

1. Komunikasi

Penulis menemukan bahwa komunikasi harus terjaga dengan baik selama proses syuting berlangsung. Beberapa kali penulis mengalami kesalah pahaman karena terdapat perubahan mendadak yang penulis belum ketahui sebelumnya dan kurangnya pemahaman mengenai mekanisme mengurus *extras* seperti kapan *extras* harus diberikan *cue*, berapa jumlah *extras* yang hadir atau kapan *extras* harus bersiap-siap.

2. Penulis belum memahami tugas sebagai *assistant talent coordinator* di awal sehingga beberapa kali penulis melakukan kesalahan.

3. Penulis pernah mengalami kendala dalam mengurus *extras* yaitu *extras* hilang/pergi tanpa sepengetahuan penulis.
4. Faktor lainnya, yaitu penulis pernah mengikuti syuting di Panti Asuhan Desa Putra, Depok dan kondisi pada saat ingin syuting tidak kondusif dikarenakan anak-anak di dalam panti asuhan dan beberapa *crew* film mengalami kesurupan sehingga fokus penulis dalam bekerja juga terganggu.

### **3.3.3. Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan**

Melalui kendala-kendala tersebut, penulis juga berusaha mencari solusi untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, yaitu :

1. Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis berusaha berkomunikasi dengan *talent coordinator* dan *astrada 2* mengenai apa saja yang dibutuhkan mengenai *extras* secara lengkap. Selain itu, penulis juga akan bertanya apabila penulis belum memahami apa yang diminta oleh *astrada 2* dan *assistant casting director*.
2. Penulis juga berusaha bertanya kepada *assistant casting director* dan *assistant talent coordinator* lainnya untuk mengetahui apa saja tugas sebagai *assistant talent coordinator*. Lalu penulis juga akan melakukan pemeriksaan ulang dan berusaha teliti dalam mengerjakan tugas sebagai *assistant talent coordinator*.
3. Untuk menghindari kejadian kehilangan *extras* sebelum syuting dimulai, penulis berusaha berkoordinasi kepada koordinator lapangan yang menjadi pembimbing *extras* untuk saling menjaga dan mengawasi apabila ada beberapa *extras* yang ingin izin/pergi sebentar.
4. Dalam menghadapi kondisi di Panti Asuhan Desa Putra, penulis akhirnya berusaha untuk tetap tenang dan menjalankan tugas sesuai dengan prosedur kerja seperti biasanya. Penulis juga bekerja sama dengan koordinator lapangan untuk mengatur *extras* agar *extras* tetap tenang dan tidak dalam keadaan panik.